BAB II
PROSEDUR KERJA

2.1 Deskripsi Penugasan Kerja

Kegiatan yang dilaksanakan kurang lebih lima bulan ini penulis banyak melakukan penugasan kerja di lingkungan sekolah SD Negeri 1 Candinegara diantaranya membantu administrasi sekolah berupa penataan perpustakaan, mengelola data sekolah, membantu administrasi guru dalam hal penilaian, mengawasi ujian dan pengisian pembelajaran dikelas. Untuk pembelajaran dikelas, penulis ditempatkan hampir disetiap kelas dengan pengalaman yang berbeda-beda, diantaranya:

1. Pembelajaran dikelas 1
   - Pembacaan dialog sehari-hari.
   - Praktek pemanasan dalam pembelajaran PJOK.
   - Praktek mengenai organ tubuh.
2. Pembelajaran dikelas 2
   - Pembacaan dongeng.
   - Pengajaran numerasi.
   - Melakukan tes numerasi.
3. Pembelajaran dikelas 3
   - Praktek berdialog dengan bahasa muatan lokal.
   - Belajar materi agama.
4. Pembelajaran dikelas 4
   - Belajar mengenai kekayaan sumber energi beserta praktek pembuatan kincir angin.
   - Belajar berdiskusi.
5. Pembelajaran dikelas 5
   - Praktek mengenai penyerapan air terhadap batu bata.
   - Pelaksanaan asesmen kompetensi minimum.
   - Belajar mengenai sejarah kemerdekaan Indonesia.
6. Pembelajaran dikelas 6
   - Melatih persiapan Ujian Sekolah.

2.2 Teori Dasar

2.2.1 Literasi Numerasi

Literasi numerasi adalah pengetahuan dan kecakapan untuk (a) menggunakan berbagai macam angka dan simbol-simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari dan (b) menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dsb.) lalu menggunakan interpretasi hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan.

Secara sederhana, numerasi dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengaplikasikan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung di dalam kehidupan sehari-hari (misalnya, di rumah, pekerjaan, dan partisipasi dalam kehidupan masyarakat dan sebagai warga negara) dan kemampuan untuk menginterpretasi informasi kuantitatif yang terdapat di sekeliling kita. Kemampuan ini ditunjukkan dengan kenyamanan terhadap bilangan dan cakap menggunakan keterampilan matematika secara praktis untuk memenuhi tuntutan kehidupan. Kemampuan ini juga merujuk pada apresiasi dan pemahaman informasi yang dinyatakan secara matematis, misalnya grafik, bagan, dan tabel [4].

2.2.2 Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik [5].

2.2.3 *Project Based Learning* (PJBL)

Menurut Afriana (2015) [6], pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Pengalaman belajar

peserta didik maupun konsep dibangun berdasarkan produk yang dihasilkan dalam proses pembelajaran berbasis proyek [6].

Langkah-langkah pembelajaran PjBL adalah sebagai berikut:

1. Penentuan pertanyaan mendasar *(start with essential question)*
2. Menyusun perencanaan proyek *(design project)*
3. Menyusun jadwal *(create schedule)*
4. Memantau siswa dan kemajuan proyek *(monitoring the students and progress of project)*
5. Penilaian hasil *(assess the outcome)*
6. Evaluasi Pengalaman *(evaluation the experience)* [7].

2.2.4 Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)

Penilaian Asesmen Nasional meliputi tiga aspek, yakni Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), Survei karakter, serta Survei lingkungan belajar (Nanda Novita 2021) [8]. Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) adalah penilaian kompetensi mendasar yang dibutuhkan seluruh siswa agar dapat mengembangkan kemampuan diri sendiri serta berperan aktif dalam masyarakat pada kegiatan yang bernilai positif (Mendikbud 2020) [8]. AKM digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif siswa dimana aspek yang diukur adalah kemampuan literasi membaca dan literasi numerasi (Nanda Novita 2021) [8]. AKM dirancang untuk mendorong terlaksananya pembelajaran inovatif yang berorientasi pada pengembangan kemampuan bernalar, bukan berfokus pada hafalan. Sedangkan survei karakter dilakukan guna mengukur penguasaan asas Pancasila oleh siswa serta implementasinya (Cahyana 2020). Dengan demikian diharapkan tercipta lingkungan belajar yang kondusif (Jurnal Konsep AKM Dhina Cahya Rohim, 2021) [8].

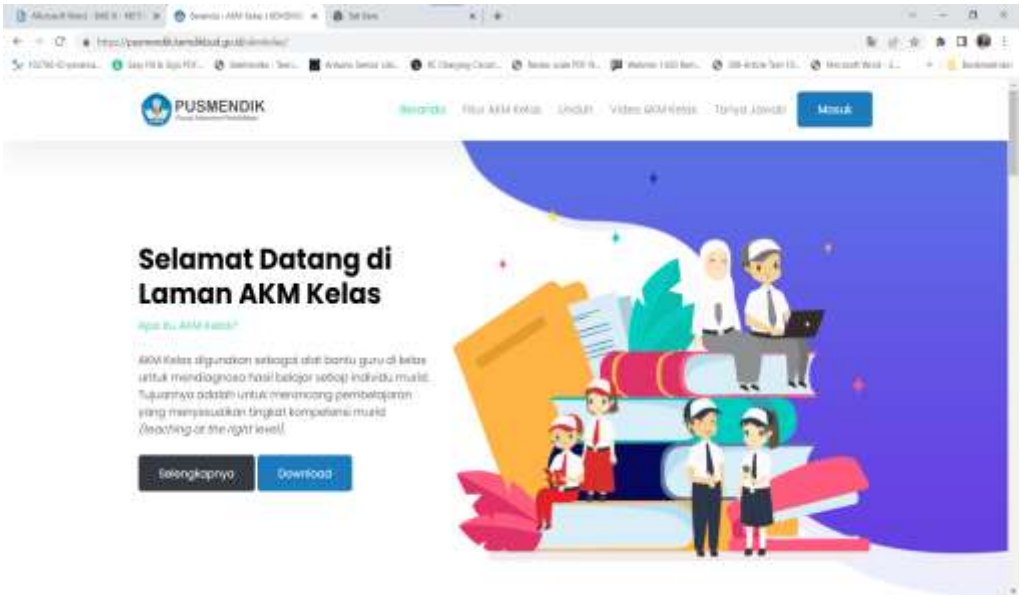

Gambar 2.2.4.1 *Website* Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) [9]

AKM menyajikan masalah-masalah dengan beragam konteks yang diharapkan mampu diselesaikan oleh peserta didik dengan menggunakan kompetensi literasi membaca dan numerasi. AKM juga dimaksudkan untuk mengukur kompetensi secara mendalam, bukan hanya penguasaan konten. Ada dua kompetensi yang akan diukur melalui AKM, yaitu:

1. Literasi

Asesmen Literasi bertujuan untuk mengukur kemampuan memahami, menggunakan, mengevaluasi, dan merefleksikan berbagai jenis teks untuk menyelesaikan masalah dan mengembangkan kapasitas Individu sebagai warga dunia agar dapat berkontribusi secara produktif di masyarakat.

2. Numerasi

Dilaksanakan untuk mengukur kemampuan berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai konteks yang relevan untuk individu sebagai warga negara Indonesia dan dunia.

Dalam AKM, kompetensi terkait literasi dan numerasi akan dapat ditinjau dari 3 (tiga) aspek, yaitu konten, proses kognitif, dan konteks. Bentuk soal AKM terdiri dari pilihan ganda, pilihan ganda kompleks, menjodohkan, isian singkat, dan uraian. AKM disusun berdasarkan indikator-indikator kompetensi yang membentuk lintasan kompetensi hasil

belajar yang bersifat kontinum. AKM hanya akan diikuti oleh peserta didik kelas V, VIII, dan XI berdasarkan sensus satuan pendidikan dengan sampel peserta didik selama 2 (dua) hari. Dari segi jumlah soal, nantinya siswa kelas V mengerjakan 30 soal untuk masing-masing literasi membaca dan numerasi. Sedangkan siswa kelas VIII dan XI akan mengerjakan 36 soal [10].